

PENGENDALIAN MANAJEMEN DENGAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. ISIS INDONESIA CABANG MEDAN

Oleh:

Chainar Elly Ria ¹⁾,
Yurniman Halawa ²⁾,
Cut Keumala Sari ³⁾,
Nirmawati Zai ⁴⁾, dan
Santrio Siburian ⁵⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4,5)} E-mail:

chainareilly@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

This research aims to analyze the budget of operational cost and its realization at PT. ISS Indonesia Medan Branch. The population in this study is the operational budget realization data at PT. ISS Indonesia Medan Branch. The sample in this study is the financial realization report in the 2017-2019 period. The research method is descriptive qualitative and comparative methods. Data collection in this study was carried out in two ways, namely library research & field research. The analysis technique used in this method is analysis of variance to determine the difference between budget and realization. The conclusion is that the analysis of the variance of the operating budget with the realization is favorable. Company management has taken effective steps in terms of every operational cost of the company. It is recommended to PT. ISS Indonesia Medan Branch to pay more attention to operational costs so that it is more effective and efficient to achieve company goals.

Keywords: *Budget Analysis, Management Control, Operational Costs*

I. Pendahuluan

Dunia bisnis yang bertumbuh dengan pesat menimbulkan persaingan yang cukup tajam. Fenomena ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengevaluasi capaian-capaian mereka. Dalam upaya memenangkan persaingan maka organisasi perlu menggunakan kriteria yang efisien dan efektif sebagai salah satu parameter sehingga organisasi tersebut dapat melaksanakan strategi dan fungsinya secara optimal. Julita, (2016) mengungkapkan bahwa anggaran merupakan rencana yang disusun secara sistematis, mencakup seluruh aktivitas bisnis yang dinyatakan dalam satuan moneter berlaku dalam periode tertentu pada masa datang. PT. ISS Indonesia adalah perusahaan *outsourcing* yang bergerak dibidang layanan jasa.

Sebagai unit organisasi dihadapkan pada masalah pembiayaan dalam arti alokasi biaya yang memadai yaitu penerimaan dari setiap kegiatan sebagai penunjang layanan jasa melalui penentuan penerimaan yang berdasarkan pada perhitungan biaya pada satuan (*unit cost*) yang mengalami ketepatan atau tidak terjadi penyimpangan dimana memanfaatkan budget tersebut sehingga semua pegawai dapat melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan relevan dengan kebijakan, peraturan dan program kerja yang telah ditetapkan oleh korporasi. Output anova daripada budget operasional dengan realisasinya yakni menghasilkan keuntungan dimana peran manajemen dalam mengendalikan biaya operasional sudah dilakukan secara efektif. Maka dengan demikian harus mampu dan

mempertahankan dengan memperhatikan berbagai biaya yang sudah dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif dan efisien selama kegiatan operasional berlangsung pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

Kajian anggaran biaya operasional memegang peranan penting sebagai sumber informasi terutama untuk mengevaluasi keadaan finansial dan kinerja) suatu organisasi bagi stakeholders. Oleh sebab itu penulis mendalami dan mengkajinya dalam kaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini tentu berhubungan dengan upaya pencapaian tujuan organisasi bisnis mengoptimalkan pengendalian anggaran biaya operasional. Mengacu pada latar belakang tersebut maka penulis memilih judul “Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan”.

Agar penulisan lebih terarah dan tidak meluas dari tujuan yang telah direncanakan, maka pembatasan terhadap masalah menjadi penting. Dengan demikian penafsiran yang berbeda-beda terhadap masalah dapat dihindari dalam riset ini. Penulis membatasi dengan kajian anggaran biaya operasional dan realisasinya. Mengacu pada latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan adalah: Apakah Analisis Anggaran Biaya Operasional dapat mengendalikan manajemen dengan efektif dan efisien ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut : Untuk menganalisis selisih anggaran yang terjadi antara anggaran biaya operasional dan realisasinya; Untuk mengetahui bagaimana manajemen menggunakan anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen. Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bersifat ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen khususnya analisis biaya

operasional perusahaan; Hasil riset ini diharapkan mampu memberikan kontribusi informasi serta sebagai bahan masukan referensi; Bagi penulis, diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai analisis operasional perusahaan; Bagi ilmu pengetahuan, dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan riset yang berkaitan dengan topik atau bidang yang sama; Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan analisis biaya operasional terhadap laba; Besar harapan dapat memberikan kontribusi informasi untuk bahan pertimbangan dalam mempersiapkan laporan biaya operasional dalam rangka menyelenggarakan audit; Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang analisis biaya operasional ; Memperluas wawasan berpikir, pengetahuan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Landasan Teori

1. Pengertian Anggaran

Julita, (2016:1) mengatakan anggaran sebagai sebuah rencana disusun dengan sistematis yang mencakup seluruh aktivitas organisasi direpresentasikan dalam unit moneter yang berlaku kedepan. Nafarin, (2013) menyatakan anggaran adalah rencana tertulis tentang aktivitas perusahaan atau organisasi yang dinyatakan dengan satuan uang, namun demikian dapat juga diungkapkan dalam bentuk barang atau jasa. Mengacu pada definisi sebelumnya dapat dinyatakan bahwa secara komprehensif budget merupakan suatu rencana kerja yang disusun secara sistematis dan terorganisir yang dinyatakan dalam satuan moneter, barang atau jasa untuk periode kedepan.

2 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Anggaran

Julita, (2016) mengungkap tujuan-tujuan lain berhubungan dengan penyusunan anggaran yaitu: Perencanaan, penyusunan kebijakan dan tujuan organisasi diarahkan oleh anggaran; Koordinasi,

Departemen-departemen dalam organisasi dapat lebih mudah berkoordinasi dengan adanya anggaran; Motivasi, Target-target capaian dapat ditetapkan oleh manajemen dengan adanya informasi yang diberikan anggaran; Pengendalian, Fungsi pengendalian atas program-program atau rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan adanya anggaran. Manfaat lain dari anggaran menurut Julita, (2016) yakni:

- Semua aktivitas dapat diarahkan pada pencapaian tujuan bersama;
- Bermanfaat sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan karyawan ; Memotivasi sumberdaya manusia organisasi; Rasa tanggung jawab yang timbul dalam diri karyawan; Menghindari inefisiensi dan pengeluaran dana yang tidak perlu.

3. Langkah-langkah Menyusun Anggaran
Algoritma dalam menyusun budget dibagi kedalam beberapa sekuens antara lain: Menurut Nafarin, (2013) yakni: Penetapan panduan budget, Anggaran yang disusun pada periode kedepan atau yang akan datang sebaiknya disiapkan beberapa bulan sebelum tahun budget berikutnya dimulai. Oleh sebab itu anggaran yang sudah disusun dapat dimanfaatkan pada awal tahun; Mempersiapkan anggaran, Ramalan penjualan dapat disusun oleh manajer penjualan sebelum menyusun sales budget. Dalam tahap ini, biasanya diselenggarakan rapat atas departemen-departemen terkait; Fase penetapan budget, Pada tahapan ini, semua pimpinan korporasi menyelenggarakan meeting meliputi kegiatan: Rapat pleno untuk menyesuaikan rencana akhir setiap komponen budget, berkoordinasi dan menelaah komponen anggaran, Pengesahan dan pendistribusian budget.

4. Pelaksanaan anggaran

Para pimpinan pada berbagai level dalam organisasi menyusun laporan realisasi anggaran dalam rangka controlling. Setelah melalui suatu pembahasan, laporan realisasi anggaran diserahkan kepada direktur. Penyusunan anggaran memerlukan prediksi yang baik.

5. Pengertian pengendalian

Malayu, (2016), Pengendalian merupakan aktivitas-aktivitas mengendalikan seluruh karyawan agar mengikuti peraturan-peraturan dan melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Jika terdapat kesalahan atau penyimpangan, dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan. Pengendalian pegawai mencakup presensi, perilaku, pelaksanaan tugas, kedisiplinan, dan memelihara lingkungan pekerjaan tetap kondusif.

6. Fungsi Pengendalian

Fungsi Pengendalian adalah sebagai berikut (Malayu, 2011): Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan; Implementasi rencana akan sukses, bilaman kontroling dilakukan dengan optimal; Capaian tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian, evaluasi, atau penilaian dilakukan.

7. Tujuan Pengendalian

Tujuan pengendalian adalah sebagai berikut (Malayu, 2011): Agar tahapan-tahapan implementasi terlaksana sesuai dengan panduan yang ada; Melaksanakan tindakan korektif, jika terjadi penyimpangan-penyimpangan dari rencana; Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.

8. Jenis-jenis pengendalian

Pengendalian dapat dibagi menurut kategori-kategori berikut (Malayu, 2011): Pengendalian sumberdaya manusia didasarkan pada aspek-aspek yang berhubungan dengan aktivitas pegawai. . Misalnya apakah karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan instruksi, tata kerja, disiplin, kehadiran dan sebagainya; Pengendalian keuangan, Dimensi ini ditujukan kepada aspek-aspek yang menyangkut finansial, perihal dana yang masuk dan dana yang dikeluarkan, biaya-biaya termasuk pengendalian budget.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu yang sejenis telah dikumpulkan oleh peneliti. Perbandingan dengan riset ini akan memberikan bahan, apakah mendukung atau

anomaly. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada tabel 1.

III. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

3.1. Kerangka Berpikir

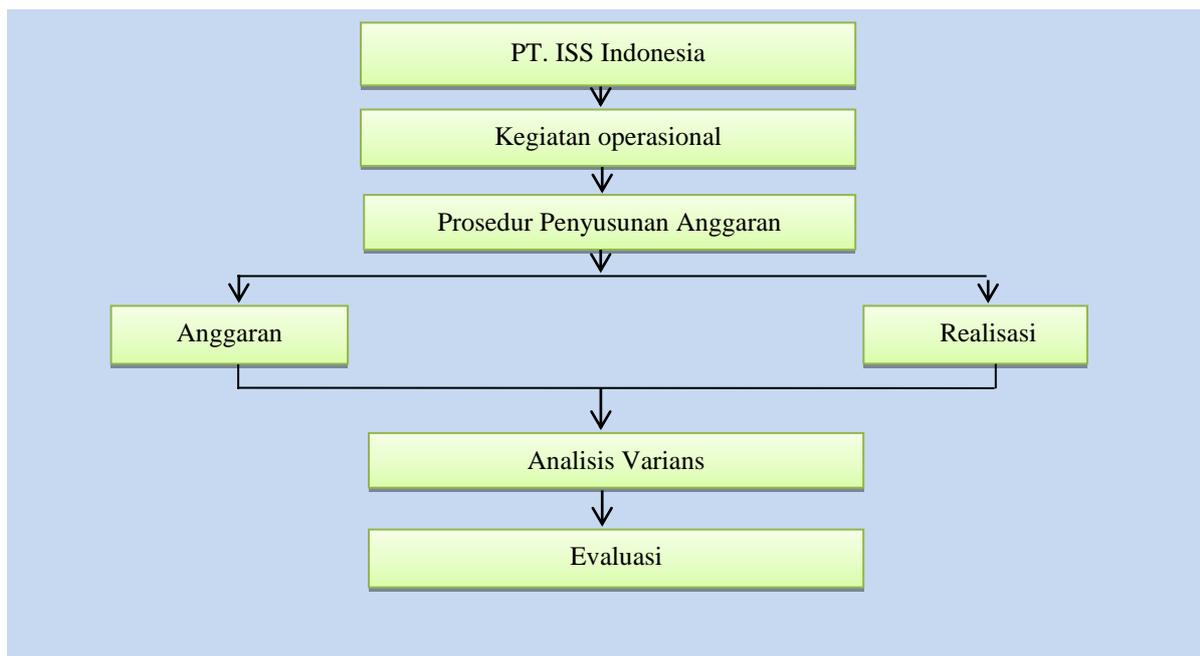
Kegiatan-kegiatan PT.ISS Indonesia memerlukan pendanaan. Penetapan

kebutuhan untuk pembiayaan diperoleh melalui prosedur penyusunan anggaran. Dalam setiap anggaran telah ditetapkan jadwal penyelesaian dan target-target yang harus dicapai. Pada periode yang disepakati

Tabel 1 Ringkasan riset sebelumnya

Nama	Judul	Hasil Penelitian
Wildy Fanny (2014)	Analisa peranan anggaran biaya operasional sebagai apl pada PT. Dipa Panalasa Medan	anggaran biaya operasional berperan sebagai alat pengendalian laba dan sudah diterapkan secara efektif.
Suertiani Putri (2013)	Analisis anggaran dan rbo pada PT. Karya Prakarsa Kontruksi	Hasil penelitan yang dilakukan Suertiani belum efisien karena penyusunan anggaran tidak sesuai dengan kajian.
Aprianto (2014)	Analisis anggaran operasional sebagai alat pm pada dinas perhubungan sumut	hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprianto anggaran biaya sudah dengan efektif

Sumber: Diolah Penulis, 2020



Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2020

Gambar 1 Kerangka pemikiran

akan dilakukan evaluasi. Realisasi akan dibandingkan dengan anggaran. Apakah terjadi penyimpangan (varian) atau 100% tercapai. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan untuk perencanaan atau penyusunan anggaran pada periode yang akan datang.

Kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 1

3.2. Hipotesis

Sugiono, (2010) mengatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah riset. Jawaban yang dikemukakan baru

mengacu pada fenomena yang dikumpulkan melalui observasi dan survei pendahuluan. Oleh karena itu, hipotesis dapat disebut sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah riset yang akan dilaksanakan. Dari masalah yang diamati penulis mencoba merumuskan jawaban sementara adalah Analisis Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan sudah dikendalikan dengan efektif.

IV. Metode Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis sebagai tempat penelitian . Jln. Williem Iskandar Kompleks MMTK Blok Ac 11. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Maret sampai dengan bulan September tahun 2020.

Sugiyono, (2008) menyebut yang dimaksud dengan populasi yakni wilayah generalisasi mencakup subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. ISS Indonesia Cabang Medan. Erlina, (2011) menyatakan sampel merupakan representasi dari populasi, Meskipun pengolahan data menggunakan data sampel, namun kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi keuangan selama tiga tahun yaitu pada periode 2017-2019.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan dan teori, sebagai landasan teoritis untuk membandingkannya dengan praktek lapangan. Teori ini bersumber dari pengumpulan dari internet, perpustakaan literatur dan artikel atau jurnal ilmiah yang dapat mendukung bahan kajian penelitian.

Penelitian Lapangan yakni pengumpulan data atau informasi penelitian dengan cara mendatangi langsung responden di berbagai tempat. Data dikumpulkan terkait dengan masalah-masalah yang diteliti dengan pencatatan. Dokumen-dokumen dikumpulkan sebagai bukti atas pencatatan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan kegiatan atau fakta empiris.

Dalam penelitian ini observasi yaitu kegiatan pengamatan langsung terhadap analisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian pada PT. ISS Indonesia cabang medan. Ini dimaksud untuk memperoleh keterangan informasi yang dijadikan data yang akurat tentang hal-hal yang diteliti. Dokumentasi, melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian juga mendapatkan data sekunder yang akan digunakan dalam menganalisis permasalahan yaitu yang berhubungan dengan teori analisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian pada PT. ISS Indonesia Medan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Metode deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan terlebih dahulu melalui data sampel atau populasi secara apa adanya dari hasil penelitian untuk diklasifikasikan, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran dan keterangan yang lengkap serta membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Pemahaman terhadap variabel-variabel penelitian dapat dilakukan melalui pengujian. Metode komparatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan data sampel yang kemudian menarik keputusan dari hasil perbandingan tersebut. Hasil dari perbandingan tersebut digunakan untuk mengukur bagaimana menganalisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

V. Hasil Penelitian

Perusahaan didirikan dan beroperasi sejak tahun 1901 di Copenhagen, Denmark. Dengan mengedepankan pelanggan sebagai salah satu pilar strategis. Perusahaan kini merupakan salah satu penyedia jasa layanan fasilitas termasyur secara internasional dengan lebih dari tujuh puluh

negara, penyedia berbagai fasilitas layanan, termasuk jasa kebersihan (*Cleaning Services*), jasa keamanan (*Security Services*), *Jasa pengembang (Property Services)*, *jasa penyediaan makanan (Catering Services)*, *jasa parkir (Parking Services)*, dan *jasa pendukung (Support Services)*. Melalui karyawan terampil dan terlatih, perusahaan dapat memberikan nilai bagi mitra bisnis dengan mengambil alih aktivitas non-inti dan memungkinkan untuk semakin fokus terhadap bisnis. Saat ini mitra perusahaan beraneka ragam mulai dari institusi publik hingga instansi swasta yang tersebar di Eropa, Asia, Pasifik, Amerika Latin dan Utara.

5.1. Penyusunan Anggaran pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Penyusunan anggaran pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan dimulai dengan menyusun rencana biaya didalam menjalankan aktivitas karena sangat penting dalam suatu pencapaian dalam PT. ISS Indonesia Cabang Medan, maka masing-masing membuat usulan anggaran, sehingga lebih terperinci dalam program-program yang akan dilaksanakan. Setiap bagian dalam penyusunan anggaran berdasarkan biaya historis yaitu anggaran di susun berdasarkan catatan-catatan realisasi anggaran pada tahun sebelumnya, hal ini dilakukan akan melibatkan keseluruhan bagian dalam penyusunan.

Anggaran ini disusun berdasarkan input dari setiap uraian bagian yang kemudian

Tabel 2 Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Tahun	Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap			
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentasi (%)
2017	2,786,487,250	2,703,466,491	83,022,759	97.02
2018	2,642,849,000	2,578,204,158	64,976,842	97.55
2019	2,809,204,000	2,741,959,595	67,244,405	97.61

Sumber : diolah oleh penulis , 2020

5.3. realisasi anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Proses realisasi anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan didasarkan pada realisasi setiap permintaan pembelian yang akan dianalisis oleh pihak

bersama-sama dianalisis bagian keuangan, bagian inilah yang menentukan biaya-biaya yang terjadi. Dari data biaya anggaran operasional yang telah disajikan maka seluruh bagian komponen unit pada setiap sub bagian PT ISS Indonesia akan mengetahui besarnya biaya yang akan di anggarkan jika terjadi perubahan kondisi pada anggaran yang ditentukan, maka anggaran yang digunakan untuk melaksanakan tugas terpaksa di lampau, maka masing-masing bagian mengajukan anggaran tambahan kepada pimpinan PT. ISS Indonesia Cabang Medan dan harus disertai penyebab kekurangan biaya tersebut. Dalam pelaksanaan

penyusunan anggaran PT. ISS Indonesia Cabang Medan hal ini dilakukan dengan harapan anggaran akan terperinci dan digunakan dengan semaksimal mungkin.

5.2. Anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Setelah anggaran biaya operasional telah disetujui oleh pimpinan utama, anggaran biaya operasional tersebut akan menjadi patokan pada saat proses realisasi pada periode berikutnya mulai dijalankan. Anggaran ini bisa jadi pemakai anggaran dalam melakukan kegiatan pada periode berikutnya. Berikut adalah data dari anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan. Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan disajikan pada tabel 2.

manajemen keuangan mengenai kesesuaian rencana pengeluaran biaya tersebut dengan anggaran biaya operasional yang ada. Dan juga realisasi tanpa permintaan pembelian yang merupakan pengecualian dari realisasi sebelumnya. Realisasi dengan anggaran ini

hanya untuk beberapa transaksi khusus seperti gaji karyawan. Setelah mengetahui proses realisasi anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan maka diketahui data atas realisasi anggaran biaya operasional seperti disajikan pada tabel 3.

Jika dilihat secara garis besarnya anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan memiliki nilai

Tabel 3 Realisasi Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi Total (Rp)
2017	2,786,487,250	2,703,466,491
2018	2,642,849,000	2,578,204,158
2019	2,809,204,000	2,741,959,595

Sumber : diolah oleh penulis , 2020

VI. Pembahasan

6.1. Analisis penyimpangan

Jenis analisis ini membandingkan kinerja standar dengan realisasi kinerja. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi disparitas budget dengan realisasi. Evaluasi sampai sejauh mana program-program dapat direalisasikan melalui informasi dari anggaran dan realisasi. Budget mengungkap rencana dengan rinci yang berhubungan dengan pendapat dan pengeluaran korporasi. Dapat dibayangkan jika budget tidak ada maka akan sulit mengendalikan biaya dan pendapatan. Anggaran sebagai alat pengendalian digunakan untuk menghindari adanya *overspending*, *underspending*, dan salah sasaran (*misappropriation*) terkait dengan alokasi anggaran pada bidang-bidang bukan merupakan prioritas perusahaan. Budget sebagai tools untuk monitoring kondisi keuangan dan pelaksanaan operasional dari pada program perusahaan. Variansi anggaran (*varians*) bersifat dikehendakikan tidak dikehendaki. Maka data dan informasi dalam analisis variansi anggaran dan realisasi bersifat menguntungkan.

6.2. Evaluasi Anggaran Biaya operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Setelah data realisasi anggaran biaya operasional dibandingkan dengan data anggaran biaya operasional pada PT. ISS

realisasinya yang yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai anggaran biaya operasional. Hal ini memang tidak lepas dari peranan manajemen dalam mengendalikan setiap biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga dapat menekan jumlah pengeluaran biaya pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan.

Indonesia Cabang Medan, diketahui bahwa secara keseluruhan telah baik dalam mengelola dan mengendalikan setiap biaya operasional. Perkiraan mengenai *accrual* harus diperhitungkan pada proses penyusunan anggaran agar agar realisasi anggaran tidak melebihi anggaran yang ada. Selain itu, pada saat proses penyusunan berlangsung harus lebih diperhatikan mengenai kemungkinan pengaruh eksternal, sehingga penyusunan dapat mendekati data realisasi yang ada.

6.3. Efektivitas Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan

Tingkat efektif biaya operasional PT. ISS Indonesia Cabang Medan dinilai dari jumlah realisasi anggaran yang di bandingkan dengan anggaran yang ada serta realisasi atas kegiatan yang sudah di anggarkan sebelumnya. Mengacu pada tabel 4.3, jumlah realisasi anggaran yang lebih kecil di bandingkan dengan jumlah anggaran yang ada. PT. ISS Indonesia Cabang Medan dapat dikatakan memiliki nilai efisiensi yang baik. Namun demikian perlu adanya analisa lebih lanjut terkait keseluruhan kegiatan yang ada pada anggaran tersebut, apakah kegiatan – kegiatan tersebut sudah di lakukan semua atau belum. Variansi yang menguntungkan atas perbandingan tersebut memang berdasarkan adanya penghematan atau kegiatan perbaikan dalam kegiatan

operasional perusahaan yang menyebabkan jumlah realisasi anggaran menjadi lebih kecil dari anggaran yang sudah di anggarkan sebelumnya memang tidak secara keseluruhan anggaran yang di ajukan pada awal tahun dilaksanakan. Diketahui bahwa peranan anggaran atau fungsi anggaran sebagai alat pengawasan telah berjalan dengan baik sehingga setiap kegiatan yang tidak di laksanakan akan dikeluarkan dari data anggaran. Aktivitas yang sedang dilaksanakan dapat dipantau sehingga program dapat terealisasi dengan baik. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, anggaran berfungsi dengan baik pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan. Dimana kegiatan operasional yang berlangsung sesuai dengan pengajuan anggaran yang ada. Batasan anggaran akan membatasi setiap aktivitas. Pengguna anggaran tidak diperkenankan semena-mena untuk pengeluaran biaya. Sehingga setiap pengeluaran akan melalui proses pemeriksaan bertahap sebelum mendapat persetujuan. Dengan penjabaran yang telah di jelaskan secara rinci, dapat di ambil kesimpulan bahwa anggaran dapat di gunakan oleh manajemen perusahaan untuk dapat mengukur keefektifan pengeluaran biaya operasional perusahaan. Melalui pengendalian anggaran yang baik, maka efisiensi akan tercipta dengan optimal. Jumlah yang tertera dalam anggaran merupakan batasan realisasi. Sehingga tidak memungkinkan melakukan pilihan-pilihan dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan. Dengan pembatasan pengeluaran biaya serta pengawasan atas kegiatan yang di lakukan, efektivitas dan efisiensi pengeluaran biaya dapat di lakukan dengan baik.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis Anggaran Biaya Operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan sudah dikendalikan manajemen dengan efektif. Penelitian Wildy Fanny (2014). dengan judul Analisa Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Laba pada PT. Dipa Panalasa

Medan dengan hasil penelitian adalah anggaran biaya operasional berperan sebagai alat pengendalian laba dan sudah diterapkan secara efektif. Penelitian Suertiani Putri (2013), dengan judul Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional pada PT. Karya Prakarsa Kontruksi dengan hasil penelitian yang dilakukan Suertiani belum efisien karena penyusunan anggaran tidak sesuai dengan kajian.

VII. PENUTUP

Prosedur penyusunan anggaran pada PT. ISS Indonesia dengan menggunakan metode *bottom up and top down*. Dimana masing-masing pihak membuat usulan anggaran yang berdasarkan pada catatan realisasi sebelumnya. Hal ini dilakukan akan melibatkan keseluruhan bagian didalam penyusunan anggaran biaya operasional. Realisasi Anggaran biaya operasional pada PT. ISS Indonesia dilakukan dengan proses yang dapat kita katakan sangat baik, ini merupakan bagian dari pengendalian atas realisasi anggaran setiap biaya operasional perusahaan. Anggaran operasional sebagai suatu alat pengendalian atas pengeluaran biaya operasional dinilai efektif bagi perusahaan dalam menilai efisiensi perusahaan dalam mengeluarkan biaya operasionalnya. Anggaran menjadi suatu pedoman dalam pelaksanaan kegiatan juga sebagai batasan bagi para pemakai anggaran dalam mengajukan anggaran. Dengan adanya anggaran para pemakai tidak semena-mena dalam mengeluarkan biaya. Dengan adanya pengendalian awal yaitu pada saat proses penyusunan anggaran, pengendalian preventif pada saat proses realisasi anggaran serta pengendalian kuratif dan umpan balik pada saat evaluasi anggaran menjadikan setiap pengeluaran akan cocok dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, anggaran dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengukur efisiensi biaya operasional perusahaan. Dari hasil analisis varians berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya

operasional pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan memiliki penyimpangan yang berifat *favorable* (menguntungkan).

Dalam menyelesaikan penelitian ini, adapun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu : Keterbatasan waktu yang diberikan oleh perusahaan untuk mengambil data-data penelitian karena situasi pandemi. Terdapat beberapa dokumen yang tidak dapat disalin dan diakses seperti profil keuangan yang lebih detail. Hal tersebut dikarenakan PT.ISS Indonesia Cabang Medan tidak mempublikasikan dokumen dan data-data tertentu yang berisi informasi penting bagi perusahaan. Berdasarkan analisis anggaran biaya operasional pada tingkat pencapaian kinerja dalam mengelola anggaran sudah tergolong sangat baik. Oleh karena itu diharapkan kepada manajemen instansi dapat mempertahankan dalam mengelola anggaran yang telah diberikan. Meningkatkan kinerja pegawai dalam kegiatan operasional perusahaan agar target yang telah ditetapkan dapat sesuai dengan harapan. Anggaran yang telah ditentukan pada periode sebelumnya dilakukan tindakan koreksi meskipun selisih masih dalam batasan pengendalian, namun manajemen dapat mengantisipasi agar realisasi tidak menghasilkan selisih jauh dari anggaran yang telah ditetapkan.

Sebaiknya manajer memberikan pendidikan dan pelatihan untuk melakukan perkembangan terhadap karyawan yang menangani unit layanan tertentu, pelatihan yang baik akan mengandung unsur pengetahuan terhadap perusahaan. Budget operasional sudah seharusnya mendapat perhatian penting terkait dengan pengendalian manajemen. Akar masalah yang ditemukan sebaiknya harus ditindak lanjuti dengan cepat, dengan demikian penyimpangan tidak melebihi anggaran yang telah disepakati.

Daftar Pustaka

- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*, Medan :Usu Press Alimus.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *M S D M. PT BA*, Jakarta.
- Julita. (2016). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketujuh. CPM, Bandung.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. SE, Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Mertode Penelitian penelitian*. Ed. keempat belas, Alfabeta, Bandung.